

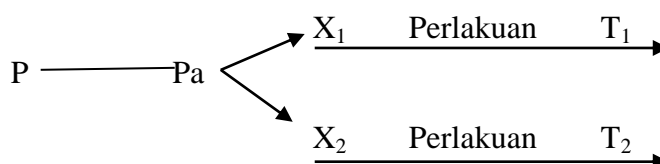
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.¹ Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media audio visual dan media gambar terhadap kemampuan bahasa anak di PAUD Mutiara Insani Sambirejo Trenggalek.

Penelitian ini termasuk penelitian *quasi experimental* dengan desain penelitian “*non equivalent control group design*”. Pada desain ini terdapat dua kelompok sampel yang akan diambil secara acak dan diambil data kemampuan bahasa pada awalnya dan selanjutnya diberikan perlakuan untuk mendapat data hasil kemampuan bahasa dari sampel. Desain ini diformulasikan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017) hlm 43

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 8

Keterangan :

P : *Pre-Test* seluruh populasi

Pa : Memasangkan urutan ranking hasil *Pre-Test*, sebagai berikut :

C ₁	C ₂
1	2
4	3
5	6
8	7
9	10
12	11
13	14
16	15
17	18
20	19
21	22
24	23
25	26
28	27
29	30
32	31

X₁ X₂

X₁ : Kelompok menggunakan media audio visual

X₂ : Kelompok menggunakan media gambar

T₁ : *Post-test* untuk kelompok media audio visual

T₂ : *Post-test* untuk kelompok media gambar

B. Populasi dan Sampel Penelitian

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan digunakan untuk penelitian.

Populasi dalam Penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik Kelompok C di PAUD Mutiara Insani Sambirejo Trenggalek. Peserta didik kelompok C rata-rata memiliki usia 6 tahun. Anak Kelompok C di PAUD Mutiara Insani Sambirejo Trenggalek terdapat 1 kelas yang berjumlah 32 anak dan akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu masing-masing sebanyak 16 anak.

b) Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, karena jumlah populasi yang sedikit dan hanya ada 1 kelas. Sampel jenuh artinya menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok C di PAUD Mutiara Insani Sambirejo Trenggalek yang berjumlah 32 anak dengan pembagian 1 kelompok menjadi 16 anak. Cara untuk membagi anak menjadi 2 kelompok adalah :

- a. Melakukan *pre-test* untuk melihat dan menilai kemampuan bahasa anak Kelompok C di PAUD Mutiara Insani Sambirejo Trenggalek.
- b. Setelah didapatkan hasilnya atau nilainya maka anak akan dibagi kedalam dua kelompok dengan pertimbangan nilai yang diperoleh peserta didik dan dikelompokkan secara acak.
- c. Kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan media audio-visual diambil dari kelompok yang berada pada kelompok X_1
- d. Kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan media gambar diambil dari kelompok yang berada pada kelompok X_2 .

c) Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kali ini adalah kemampuan bahasa anak di PAUD Mutiara Insani Sambirejo Trenggalek.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data kemampuan bahasa anak kelompok C di PAUD Mutiara Insani setelah dilakukan *pre tes* dan diukur menggunakan tes baca tulis.

2. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

X₁ : Penggunaan Media Audio Visual

X₂ : Penggunaan Media Gambar

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan bahasa peserta didik yang diberi notasi Y.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala ordinal artinya data hasil pengamatan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori, dan diantara kategori-kategori ada suatu urutan atau tingkatan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tes baca tulis. Tes dilakukan dengan cara mengukur tingkat kemampuan baca terlebih dahulu dan kemudian menuliskan apa yang telah dibaca melalui *pre-test* selama satu hari untuk semua populasi. *Pre-test* dilakukan di rumah masing-masing secara daring. Setelah mendapatkan hasilnya peneliti melakukan *post-test* dengan cara mengukur kembali tingkat kemampuan bahasa menggunakan tes bercerita yang dilakukan selama tiga hari untuk media audio visual dan 3 hari untuk media gambar dan dilakukan di rumah secara daring.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan bahasa anak dengan menggunakan tes baca tulis. Tes ini dilakukan dengan memberikan cerita

kepada peserta didik dan memberikan instruksi melalui *voice note* atau video dan dikirim melalui *whatsapp* grup dan menulis apa yang telah dibaca di selembar kertas kemudian di foto.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian berhubungan dengan design penelitian dan hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi $p < 0,05$. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan hipotesis. Uji persyaratan hipotesis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Persyaratan Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data kemampuan bahasa peserta didik di PAUD Mutiara Insani Sambirejo Trenggalek sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila harga $p > 0,05$.

Hasil Uji Normalitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.1 Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

		Pre Test Media Audio Visual	Pre Test Media Gambar	Post Test Media Audio Visual	Post Test Media Gambar
N		16	16	16	16
Normal Parameters ^a	Mean	10.19	10.38	16.81	17.75
	Std. Deviation	2.040	2.062	1.642	1.528
Most Extreme Differences	Absolute	.224	.197	.203	.168
	Positive	.224	.197	.115	.126
	Negative	-.125	-.160	-.203	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		.896	.789	.811	.674
Asymp. Sig. (2-tailed)		.398	.563	.526	.755

a. Test distribution is Normal.

Sumber : *Output SPSS 16.0 for windows*

Hasil penelitian pada tabel 4.11 diperoleh nilai *Asymp.sig* masing-masing perlakuan, adalah sebagai berikut : *Pre test* media audio visual = 0,398, *pre test* media gambar = 0,563, *post test* media audio visual 0,526, dan *post test* untuk media gambar = 0,755. semua nilai *asymp.sig* (p value) tersebut > 0.05 berarti data tersebut diatas berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan terhadap data kemampuan bahasa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan *Levene's Test for Equality of Variances*. Dan dikatakan homogen apabila $p > 0,05$.

Tabel 3.2 Uji homogenitas *Lavene's Test Equality of Variences*

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre Test	.049	1	30	.827
Post test	.075	1	30	.786

Sumber : *Output SPSS 16.0 for windows*

Dapat dilihat dari tabel diatas, analisis diperoleh nilai *sig.* (p value) *Pre test* sebesar $0,827 > 0,05$ yang dapat diartikan data tersebut homogen. Sedangkan nilai *sig.* (p value) *post test* sebesar $0,786 > 0.05$ berarti data tersebut adalah homogen.

2. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keadaan satu faktor dengan dua sampel. Satu faktor yang dimaksud adalah hanya ada satu faktor yang terdapat dalam subyek penelitian yang diamati, yaitu kemampuan bahasa peserta didik dan dua sampel maksudnya ada dua kelompok yang dibandingkan yaitu kelompok audio-visual dan kelompok gambar. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji beda (*paired sample t-test*) pada hipotesis 1 dan 2, dan menggunakan uji beda (*independent sample t-test*) pada hipotesis 3. Pada uji ini

menggunakan sebuah kelompok sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata kedua sampel tersebut signifikan atau tidak maka dilakukan kriteria pengujian dengan rumusan hipotesis :

c. Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima

d. Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak.